

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di salah satu SMP negeri di kota Bandung mengenai korelasi prestasi belajar, sikap terhadap sains dan kemampuan berfikir kreatif siswa dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut ini :

1. Secara umum, prestasi belajar siswa yang telah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dan Lingkungan (STML) termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 90,75. Selain itu, terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dengan nilai gain ternormalisasi sebesar 0,54 dan termasuk kedalam kategori sedang.
2. Sikap terhadap sains siswa yang telah mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STML) secara umum termasuk kedalam kategori baik dengan nilai 78,7.
3. Kemampuan berfikir kreatif siswa secara umum dapat dikatakan cukup. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mendapatkan skor dibawah rata-rata sebesar 57,5%.
4. Terdapat korelasi positif (searah) dengan kategori sangat rendah dan tidak signifikan (tidak berarti) antara sikap terhadap sains dengan prestasi belajar siswa. Selain itu, sikap terhadap sains berkontribusi sebesar 0,052% terhadap prestasi belajar siswa.
5. Terdapat korelasi positif (searah) dengan kategori sangat rendah dan tidak signifikan (tidak berarti) antara kemampuan berfikir kreatif dengan prestasi belajar siswa. Kontribusi yang diberikan kemampuan berfikir kreatif terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,13%.

6. Terdapat korelasi positif (searah) dengan kategori rendah dan signifikan (berarti) antara sikap terhadap sains dengan kemampuan berfikir kreatif siswa. Adapun kontribusi yang didapatkan sebesar 13,76%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang ingin dikemukakan, diantaranya :

1. Dalam mengukur prestasi belajar siswa, sebaiknya pemberian jumlah soal untuk setiap aspek kognitif lebih seimbang agar hasil peningkatan untuk setiap aspek kognitif dapat terukur lebih baik lagi.
2. Dalam mengukur sikap terhadap sains siswa sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang lama agar dapat terlihat lagi korelasi antara sikap terhadap sains dengan prestasi belajar siswa.
3. Dalam mengukur sikap terhadap sains dan kemampuan berfikir kreatif siswa sebaiknya dilakukan dua kali, yaitu pada saat sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan setelah diberikan perlakuan (*post-test*). Hal ini dilakukan agar sikap terhadap sains dan kemampuan berfikir kreatif siswa yang akan diukur sebagai akibat dari pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dan Lingkungan yang diterapkan.
4. Perlu diadakan kajian lebih mendalam mengenai instrumen kemampuan berfikir kreatif yang digunakan agar dapat terukur lebih baik lagi.